

ANALISIS SISTEM MANAGEMEN TAGIHAN IURAN PESERTA BIDANG KEPESEERTAAN MELALUI WEBSITE “SMILE” PADA BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG MOJOKERTO

¹Salsha Dewi Anggreini, ²Sumainah Fauziah

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: salshadewi646@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai tenaga kerja, memerlukan sistem penyimpanan dana untuk menjamin kesejahteraan pekerja, terutama setelah pensiun. BPJS Ketenagakerjaan, sebelumnya dikenal sebagai Jamsostek, memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan sosial melalui program jaminan sosial. Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan tagihan iuran yang sering terlambat dibayar oleh badan usaha, menyebabkan akumulasi piutang dan menurunnya kepesertaan. Untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mojokerto mengimplementasikan SMILE (Sistem Manajemen Iuran dan Layanan Elektronik), sebuah website yang memudahkan peserta memantau kewajiban pembayaran dan melakukan transaksi online. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sistem SMILE terhadap kepatuhan peserta dalam membayar iuran serta mengeksplorasi dampak teknologi informasi dalam penagihan iuran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian juga mencakup proses pendaftaran peserta BPJS Ketenagakerjaan, mulai dari pengisian formulir hingga verifikasi data oleh petugas. Setelah validasi, peserta menerima informasi tagihan melalui sistem Blasting yang terintegrasi dengan SMILE, memungkinkan pembayaran online melalui bank atau kantor pos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem Blasting efektif meningkatkan kepatuhan pembayaran iuran. Peserta dapat membayar secara online tanpa harus datang ke kantor BPJS. Dengan kode bayar yang dihasilkan petugas, pembayaran menjadi lebih cepat dan tepat waktu. Secara keseluruhan, teknologi informasi melalui SMILE meningkatkan efisiensi, mempercepat administrasi, dan memastikan perlindungan sosial yang lebih baik bagi pekerja di Indonesia.

Kata kunci : BPJS Ketenagakerjaan, sistem manajemen tagihan, SMILE, Blasting, jaminan sosial.

ABSTRACT

Indonesia, with the majority of its population working as laborers, requires a fund management system to ensure workers' welfare, especially after retirement. BPJS Ketenagakerjaan, previously known as Jamsostek, plays a

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism checker no
871.874.805

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

crucial role in providing social protection through its social security programs. One major challenge is managing contribution payments, which are often delayed by businesses, leading to accumulated receivables and declining participation. To enhance efficiency and transparency, the Mojokerto Branch of BPJS Ketenagakerjaan implemented SMILE (Sistem Manajemen Iuran dan Layanan Elektronik), a website designed to help participants monitor payment obligations and conduct online transactions. This study aims to analyze the impact of the SMILE system on participants' compliance with contributions and explore the role of information technology in contribution collection. The research employs a qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation. The study also examines the participant registration process, from filling out forms to data verification by staff. Upon validation, participants receive billing information via the Blasting system, integrated with SMILE, enabling online payments through banks or post offices. The findings indicate that the Blasting system effectively increases compliance with contribution payments. Participants can pay online without visiting BPJS offices. Using payment codes generated by staff, contributions are processed quickly and on time. Overall, the use of information technology through SMILE enhances billing efficiency, accelerates administrative processes, and ensures better social protection for workers in Indonesia.

Keywords : BPJS Ketenagakerjaan, billing management system, SMILE, Blasting, social security.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagian besar warga negaranya adalah tenaga kerja dan keluarganya, Oleh karena itu, sangat penting bagi pekerja untuk menabung untuk memenuhi kebutuhan masa depan mereka, karena mereka kehilangan pendapatan tetap di setiap bulanan ketika mereka pensiun. Jadi dengan adanya simpanan tersebut bisa menjamin kesejahteraan para pekerja nantinya menurut A'yuun (2017). Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan guna membantu tenaga kerja mempersiapkan dana jaminan untuk kesejahteraan di masa yang akan datang melalui Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal 25 Maret 2003.

BPJS Ketenagakerjaan memiliki peran krusial dalam memberikan perlindungan sosial bagi tenaga kerja di Indonesia. Menurut Syahrani (2023) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dari peserta untuk membeli produk BPJS Ketenagakerjaan sangat diperhatikan oleh pihak pemasaran demi kelangsungan dan tetap eksisnya BPJS Ketenagakerjaan. Menurut Kotler dan Keller (2016) mengemukakan bahwa komunikasi pemasaran adalah sarana yang digunakan perusahaan dalam upaya untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung, tentang produk-produk dan merek-merek yang dijual. Namun, salah satu hal utama yang dihadapi adalah pengelolaan tagihan iuran peserta. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, setiap badan usaha diwajibkan membayar iuran tepat waktu untuk memastikan keberlangsungan program jaminan sosial. Sedangkan Pemasaran menurut Kotler dan Armstrong (2019) didefinisikan sebagai suatu proses dimana bisnis menciptakan nilai bagi

pelanggan dan membangun hubungan yang kuat untuk menangkap nilai dari mereka. Meskipun demikian, banyak perusahaan masih mengalami keterlambatan dalam pembayaran, yang berujung pada akumulasi piutang dan menurunnya kepesertaan. Kantor Cabang Mojokerto telah mengimplementasikan sistem manajemen tagihan melalui website SMILE (Sistem Manajemen Iuran dan Layanan Elektronik) untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses penagihan. Website ini dirancang untuk memudahkan peserta dalam memantau kewajiban pembayaran mereka dan melakukan transaksi secara online. Namun, efektivitas sistem ini masih perlu dianalisis lebih lanjut, terutama dalam konteks kendala yang dihadapi oleh peserta dan pihak BPJS itu sendiri. Adapun beberapa program jaminan sosial yang ditawarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan dalam bidang kepesertaan sendiri yang bisa diikuti yaitu BPU (Bukan Penerima Upah), PU (Penerima Upah) dan Jasa Kontruksi. BPJS Ketenagakerjaan merupakan program jaminan sosial yang memberikan perlindungan kepada pekerja terhadap resiko ekonomi tertentu dan dilaksanakan melalui mekanisme jaminan sosial. Jaminan sosial merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial yang memungkinkan setiap orang dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mojokerto, yang awal mulanya PT Jamsostek (Persero) yang bertransformasi menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). salah satu Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mojokerto diresmikan sebagai langkah untuk meningkatkan pelayanan dengan mengutamakan kenyamanan peserta pada saat datang ke kantor yang terletak di Jalan Raya Tambak Agung No 54 Puri dan bergerak dibidang asuransi jaminan ketenagakerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem manajemen tagihan melalui website SMILE dapat mempengaruhi kepatuhan pembayaran iuran peserta. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengurangi tunggakan iuran serta meningkatkan partisipasi peserta dalam program jaminan sosial. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi informasi terhadap proses penagihan dan bagaimana hal ini dapat mendukung stabilitas keuangan BPJS Ketenagakerjaan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi BPJS Ketenagakerjaan dalam mengoptimalkan sistem manajemen tagihan yang ada, sehingga dapat meningkatkan kepuasan peserta dan memastikan perlindungan sosial yang lebih baik bagi tenaga kerja di Indonesia

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan ialah kualitatif. Menurut Moleong (2017) analisis kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan menjelaskan dalam bentuk kata dan bahasa dalam konteks alam tertentu dengan menggunakan berbagai metode alam. Metode penelitian kualitatif ini memiliki beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah proses memperoleh data dengan cara mengamati atau mengawasi secara langsung tingkah laku, aktivitas, atau bahkan keadaan suatu objek. Menurut Nasution dalam Sugionon (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data

dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan rinci mengenai objek yang diamati di BPJS Ketenagakerjaan. Penulis mungkin berpartisipasi langsung dalam pengumpulan data atau sekadar mengamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang melibatkan percakapan atau interaksi langsung antara peneliti dan responden. Menurut Riadi (2016), data primer merupakan informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya yaitu narasumber. Data primer dikumpulkan secara langsung oleh penulis untuk tujuan penelitian tertentu. Dalam teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung pada beberapa karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mojokerto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan pemanfaatan berbagai dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang telah didapat akan ditelaah terlebih dahulu oleh peneliti.

Untuk mendaftarkan diri menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan yang terdaftar, peserta harus mengisi form pendaftaran terlebih dahulu. Form pendaftaran harus dilengkapi dengan lampiran foto kopi Kartu Keluarga (KK) dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP). Setelah itu pengisian formulir pendaftaran beserta lampiran yang sudah diisi lengkap diberikan kepada petugas Operational yang menangani BPJS Ketenagakerjaan. Setelah menerima data peserta petugas memasukan data dan menginput data peserta baru, petugas mengirimkn data pendaftaran peserta kepada BJPS Ketenagakerjaan melalui email. Setelah data pendaftaran Anda diserahkan, BPJS Ketenagakerjaan akan memberikan feedback terkait data yang disampaikan, termasuk peserta mana yang berhasil dan tidak berhasil diverifikasi. Bagi peserta yang gagal verifikasi petugas yang ditunjuk akan menghubungi peserta untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan. Peserta yang lolos verifikasi akan didaftarkan dan menerima kartu BPJS ketenagakerjaan pada pertengahan bulan setelah pembayaran tagihan iuran. dengan ini setiap peserta BPJS Ketenagakerjaan akan dikirimkan pesan khusus tagihan iuran melalui sistem blasting yang terhubung langsung dengan website "SMILE".

HASIL DAN PEMBAHASAN

BPJS Ketenagakerjaan merupakan program jaminan sosial yang memberikan perlindungan kepada pekerja terhadap resiko ekonomi tertentu dan dilaksanakan melalui mekanisme jaminan sosial. Jaminan sosial merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial yang memungkinkan setiap orang dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak. Berdasarkan undang undang no 3 tahun 1992 pasal 1 angka 1 jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK). BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya bernama Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja), yang dikelola oleh PT Jamsostek (Persero), namun sesuai UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT Jamsostek berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan sejak tanggal 1 Januari 2014. (bpjsketenagakerjaan.go.id, 2024). Penulis melakukan kegiatan magang di BPJS

Ketenagakerjaan Mojokerto. Berlokasi di Jl. Raya Tambak Agung No.54, Tambak Suro, Tambakagung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.



Adapun arti Logo Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Sepesrti garis warna hijau tua melambangkan pertumbuhan, kemakmuran, nilai kebersihan dan simbol kebaikan. Warna putih melambangkan integritas yang mempresentasikan kemurnian, keberihan dan kesempurnaan sebagai simbol kebaikan. Warna kuning melambangkan optimisme pencerahan dan kebahagiaan atas memberi harapan akan masa depan yang lebih baik. Warna biru melambangkan keberlanjutan kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan, kepercayaan diri, keahlian dan ketahanan jangka Panjang.

BPJS Ketenagakerjaan memiliki visi dan misi. Visi: “Mewujudkan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang Terpercaya, berkelanjutan dan menyejahterakan seluruh pekerja Indonesia”. Misi:

- a. Melindungi, melayani dan menyejahterakan pekerja dan keluarga.
- b. Memberikan rasa aman, mudah dan nyaman untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing peserta.
- c. Memberikan kontribusi dalam pembangunan dan perekonomian bangsa dengan tata kelola baik

Dalam pelaksanaan magang di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto, penulis berada di posisi kepesertaan. Kepesertaan adalah mempelajari bagaimana individu dan badan usaha mendaftarkan dirinya sebagai peserta sebagai bagian dari program jaminan sosial yang sudah ada di bpjs ketenagakerjaan, dengan ini bisa mengetahui seberapa paham individu terhadap jaminan sosial. Berikut adalah tugas secara umum dari bidang kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto:

1. Pendaftaran Peserta

Pendaftaran peserta merupakan langkah awal untuk memastikan bahwa tenaga kerja mendapatkan perlindungan jaminan sosial. Meliputi beberapa tahapan:

- a. Instansi Pendaftaran, dimana badan usaha yang mempekerjakan tenaga kerja harus mengajukan pendafrtan secara langsung di kantor BPJS Ketenagakerjaan
- b. Pengumpulan Dokumen, yang diperlukan yaitu KTP, KK, NPWP, Surat Izin Usaha
- c. Pengisian Formulir mencakup informasi tentang perusahaan dan data karyawan yang akan didaftarkan
- d. Verifikasi dan Penerbitan kartu peseta sebagai bukti kepesertaan

2. Pengumpulan Iuran

Pengumpulan iuran adalah proses vital dalam menjaga keberlanjutan program jaminan sosial. Meliputi beberapa tahapan:

- a. Penentuan Besaran Iuran berdasarkan jenis program jaminan sosial yang diikuti (misal jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian yang termasuk BPU) persentase iuran sebesar Rp. 16.800,00
 - b. Metode Pembayaran, dapat dilakukan melalui transfer bank ke rekening BPJS Ketenagakerjaan, melalui ATM, dan pembayaran online melalui aplikasi digital yang bekerja sama dengan BPJS
 - c. Monitoring dan Pelaporan, memastikan semua peserta memenuhi kewajiban untuk pembayaran iuran
 - d. Penagihan Keterlambatan, BPJS Ketenagakerjaan akan melakukan penagihan iuran berupa pesan otomatis atau melalui surat penagihan iuran untuk memastikan kepatuhan peserta
3. Pengolahan Data
- a. Pengumpulan Data Peserta yang mencakup nama, alamat, tanggal lahir, nomor identitas, serta informasi kepesertaan dan riwayat pembayaran iuran
 - b. Pengecekan Ulang Data, penting untuk pembaruan informasi ketika ada perubahan status pekerja atau data pribadi peserta
 - c. Pelaporan dan Analisis Data, guna meningkatkan program jaminan sosial

Dengan keikutan individu dalam kepesertaan bpjs ketenagakerjaan bisa mengurangi resiko dengan mengikuti program – programnya. Dalam bidang kepesertaan Tagihan Iuran adalah hal wajib yang harus dibayarkan oleh badan usaha serta individu, Penagihan iuran BPJS Ketenagakerjaan mengacu pada tingkat partisipasi dan kepatuhan perusahaan serta pekerja dalam pembayaran iuran untuk program jaminan sosial ketenagakerjaan. Adapun susunan dalam bidang kepesertaan yaitu:

No	Jabatan
1	Kabid Kepesertaan
2	AR
3	ARK
4	PAD
5	PADK
6	Petugas Pengawas dan Pemeriksa

Blast Marketing menurut Briandana (2020) adalah teknik pemasaran yang memanfaatkan email atau pesan massal untuk menyebarluaskan informasi produk atau layanan ke sejumlah besar orang secara bersamaan. Cara kerja penagihan iuran melalui Blasting sebagai sistem yang menjalankan reminder untuk meningkatkan kepatuhan peserta dalam membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan di Mojokerto, media sosial WhatsApp dengan login ke website “SMILE” dahulu dengan memasukkan username dan pasword salah satu pekerja. Menurut Jayadi (2021) tagihan kepada pihak luar (yang dapat ditagih oleh seseorang) akibat adanya penjualan atau

penyerahan barang atau jasa secara kredit, yang diharapkan akan melunasi sesuai dengan periode yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini pembayaran iuran peserta disertai dengan kode bayar yang dibuat oleh petugas administrasi piutang yang hanya bisa dibuat sekali dan akan hilang setelah sudah dibayarkan iurannya. Iuran pada setiap program BPJS Ketenagakerjaan memiliki jumlah yang berbeda sesuai dengan upah dan segmentasi kepesertaan yang diikuti. Dalam setiap bulannya badan usaha wajib membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan melalui kode iuran yang ditetapkan bagi masing-masing badan usaha. Kristiana & Fauziah (2024), menurut batas suatu iuran dapat dikatakan piutang apabila pembayaran dilakukan lewat tanggal yang ditentukan yaitu pada tanggal 15 setiap bulannya. Penulis akan secara rutin memeriksa dan menganalisis data pembayaran untuk mengidentifikasi peserta yang belum melakukan pembayaran. Jika setelah tanggal tersebut pada bulan berikutnya perusahaan atau peserta belum membayar sebagian atau seluruh iuran, maka akan timbul piutang bagi BPJS Ketenagakerjaan. Untuk penagihan iuran kepada peserta juga bisa dengan reminder melalui surat penagihan iuran, penulis membuat surat penagihan iuran dengan contoh yang sudah ada disesuaikan dengan nama badan usaha, NPP, dan total tagihan iuran yang sudah sesuai, kemudian penulis memasukkan surat penagihan iuran melalui website SIDIA untuk penandatanganan digital pimpinan, dengan memasukkan username dan password pembimbing lapang. Melalui pemantauan yang dilakukan, dapat mengumpulkan data yang berguna untuk analisis lebih lanjut, yang pada akhirnya dapat membantu BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan strategi komunikasi dan pelayanan kepada peserta.

Menurut Novitasari (2024) Berdasarkan pengamatan tersebut diketahui bahwa hingga saat ini kesadaran peserta program jaminan terhadap kepatuhan dalam membayar iuran masih sangat rendah. Oleh karena itu kepatuhan peserta dalam membayar iuran menjadi tantangan bagi Divisi Kepesertaan dalam penyelenggaraan program BPJS Ketenagakerjaan. Pelaksanaan program BPJS Ketenagakerjaan, khususnya dalam bidang kepesertaan dan pengelolaan iuran, menunjukkan pentingnya peran teknologi informasi dan strategi komunikasi yang efektif, seperti sistem Blasting dan penggunaan platform SMILE. Melalui pemanfaatan teknologi dan mekanisme penagihan yang terstruktur, BPJS Ketenagakerjaan tidak hanya meningkatkan kepatuhan peserta dalam pembayaran iuran, tetapi juga memperkuat stabilitas keuangan serta pelayanan terhadap peserta. Dengan dukungan tata kelola yang baik dan pemantauan berkala, BPJS Ketenagakerjaan dapat terus memberikan perlindungan sosial yang andal dan berkelanjutan bagi pekerja di Indonesia.

KESIMPULAN

BPJS Ketenagakerjaan memegang peran strategis dalam memberikan perlindungan sosial bagi pekerja di Indonesia. Sebagai implementasi dari kebijakan pemerintah untuk menjamin kesejahteraan tenaga kerja, BPJS Ketenagakerjaan terus mengembangkan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien, termasuk manajemen kepesertaan dan penagihan iuran. Sistem SMILE (Sistem Manajemen Iuran dan Layanan Elektronik) serta metode Blasting melalui platform digital seperti WhatsApp menunjukkan efektivitas teknologi dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan peserta terhadap kewajiban mereka. Meskipun tantangan seperti keterlambatan pembayaran dan akumulasi piutang masih dihadapi, upaya seperti pemantauan rutin, penggunaan sistem penagihan terintegrasi, dan komunikasi yang berkesinambungan memberikan solusi untuk memperbaiki situasi tersebut.

Dengan pendekatan yang transparan dan berbasis data, BPJS Ketenagakerjaan mampu memastikan stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta. Sebagai langkah yang mendukung keberlanjutan jaminan sosial, penting untuk terus menganalisis dan menyempurnakan sistem yang ada. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola yang lebih baik, meningkatkan tingkat partisipasi, serta menjamin perlindungan sosial yang optimal bagi seluruh tenaga kerja di Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan, dengan visi dan misinya, diharapkan mampu menjadi lembaga yang terpercaya dan berkelanjutan dalam mewujudkan kesejahteraan pekerja di masa depan. Dalam penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Analisis Sistem Manajemen Tagihan Iuran Peserta Bidang Kepesertaan Melalui Website “SMILE” Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Mojokerto” terdapat kesimpulan bahwa dengan diterapkan sistem blasting dalam tagihan iuran peserta sangatlah efektif dan cepat tersampaikan kepada peserta, dengan peserta membayarkan iuran menggunakan kode bayar yang sudah dibuat oleh admin piutang. Dengan adanya sistem ini peserta tidak akan perlu lagi melakukan pembayaran langsung di BPJS Ketenagakerjaan akan tetapi secara online melalui kantor pos dan bank terdekat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuun K. (2017). Sistem Pengelolaan Dana Jaminan Dan Pembayaran Klaim pada PT. BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Mojokerto Ditinjau dari Perspektif Manajemen Keuangan Syariah. FEBI UINSA Surabaya
- BPJS Ketenagakerjaan. (2024). Sejarah BPJS Ketenagakerjaan. Diakses 27 Mei 2024. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/tentang-kami.html>.
- Briandana, R., Lestari, T., & Marta, R. F. (2020). Efektivitas Iklan Melalui Sms Blast Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. Jurnal Lensa Mutiara, 4(2), 98–112.
- Jayadi, N., Kamaludin, K., & Fadli, F. (2021). Analisis Kebijakan Pembayaran Iuran Autodebet Rekening Peserta JKN-KIS Dalam Upaya Menurunkan Tunggakan Iuran Di Kabupaten Bengkulu Utara. Student Journal of Business and Management, 4(1), 38-62.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. (2019). Principles of Marketing, 14th Ed, Prentice Hall, Jakarta.
- Kristiana, D., & Fauziah, S. (2024). Sistem Pengolahan Data Peserta Pada Divisi Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Karimun Jawa Surabaya. Economic and Business Management International Journal (EABMIJ), 6(1), 444-450.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novitasari, B. D. (2024). Penerapan Strategi Komunikasi Blast Marketing dalam meningkatkan Kepatuhan Pembayaran Iuran Kepesertaan Penerima Upah (PU) di Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Bantul (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Riadi, Edi. (2016). Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS). Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syahrani, A. I. (2023). Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Kepesertaan Pada Bpjs Ketenagakerjaan Tanjung Perak Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga)